

Entry Meeting dan Sosialisasi Pelaksanaan
Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektor (EPSS) 2024

Domain 5 Statistik Nasional

Tim Pelaksana EPSS

2 April 2024



**EVALUASI
PENYELENGGARAAN
STATISTIK SEKTORAL**

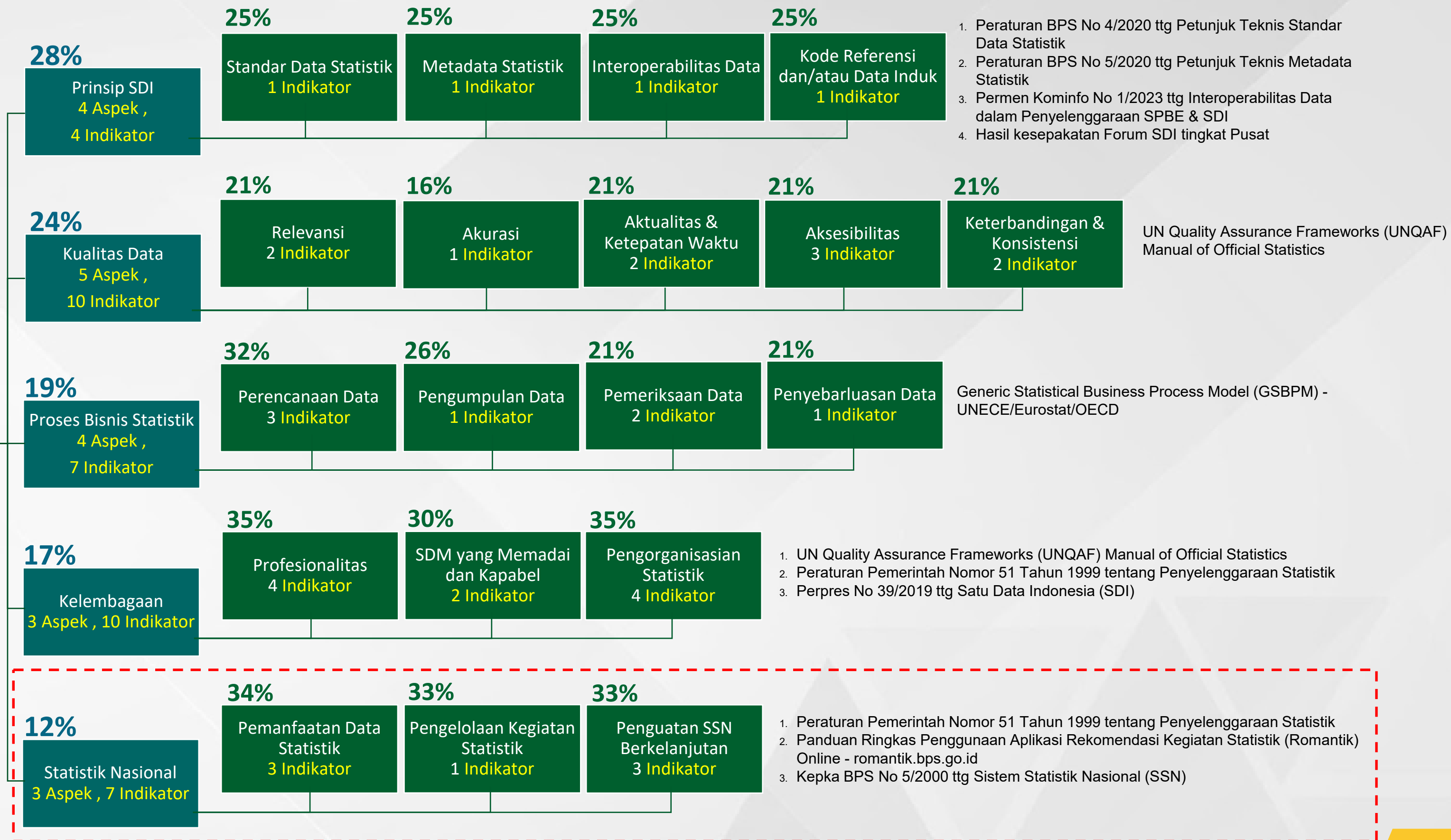


• DOMAIN •	• ASPEK & INDIKATOR •									
Prinsip Satu Data Indonesia	Standar Data Statistik		Metadata Statistik		Interoperabilitas Data			Kode Referensi dan/atau Data Induk		
	Standar Data Statistik		Metadata Statistik		Interoperabilitas Data			Kode Referensi		
Kualitas Data	Relevansi		Akurasi	Aktualitas & Ketepatan Waktu		Aksesibilitas			Keterbandingan & Konsistensi	
	Relevansi Data	Identifikasi Kebutuhan	Akurasi Data	Aktualitas Data	Ketepatan Diseminasi	Ketersediaan Data	Akses Media Penyebarluasan	Format Data	Keterbandingan Data	Konsistensi Statistik
Proses Bisnis Statistik	Perencanaan Data			Pengumpulan Data		Pemeriksaan Data		Penyebarluasan Data		
	Pendefinisian Kebutuhan	Desain Statistik	Penyiapan Instrumen	Proses Pengumpulan/Akuisisi		Pengolahan	Analisis	Diseminasi		
Kelembagaan	Profesionalitas				SDM yang Memadai dan Kapabel		Pengorganisasian Statistik			
	Transparansi Informasi★	Netralitas dan Objektivitas★	Kualitas Data★	Konfidensialitas Data★	SDM Statistik★	SDM Manajemen Data★	Kolaborasi Kegiatan Statistik★	Forum SDI★	Kolaborasi Pembina Statistik★	Tugas Walidata★
Statistik Nasional	Pemanfaatan Data Statistik			Pengelolaan Kegiatan Statistik			Penguatan SSN Berkelanjutan			
	Penggunaan Statistik Dasar★	Penggunaan Statistik Sektoral★	Sosialisasi dan Literasi Data★	Pelaksanaan Rekomendasi Kegiatan Statistik			Perencanaan Pembangunan Statistik★	Penyebarluasan Data★	Pemanfaatan <i>Big Data</i> ★	

★
Indikator bersifat umum/*general* (tidak harus terkait dengan kegiatan statistik yang dinilai)

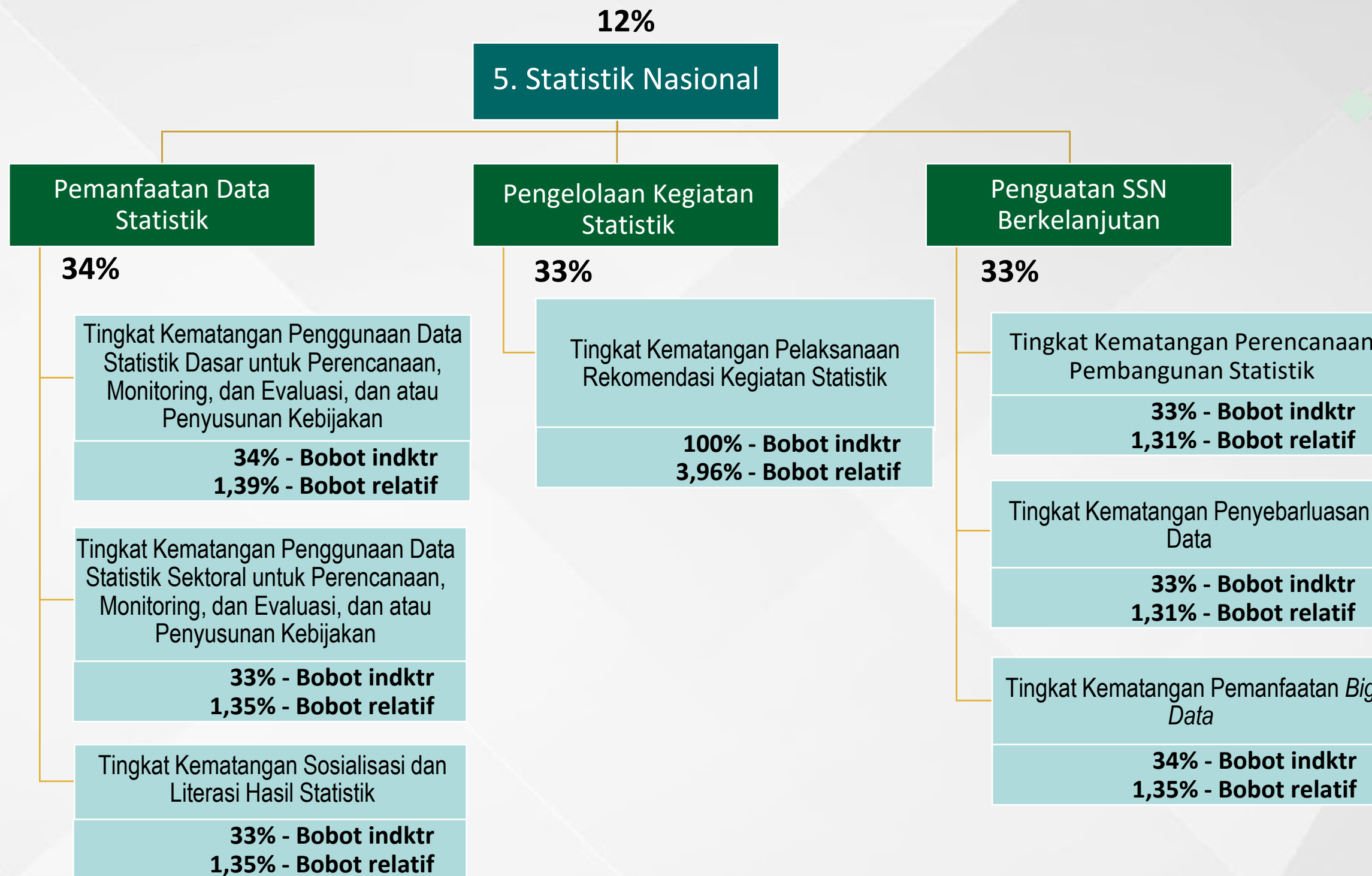
100%

INDEKS
PEMBANGUNAN
STATISTIK
5 Domain, 19 Aspek,
38 Indikator



STRUKTUR PENILAIAN TINGKAT KEMATANGAN

Pembentuk Domain 5 Statistik Nasional



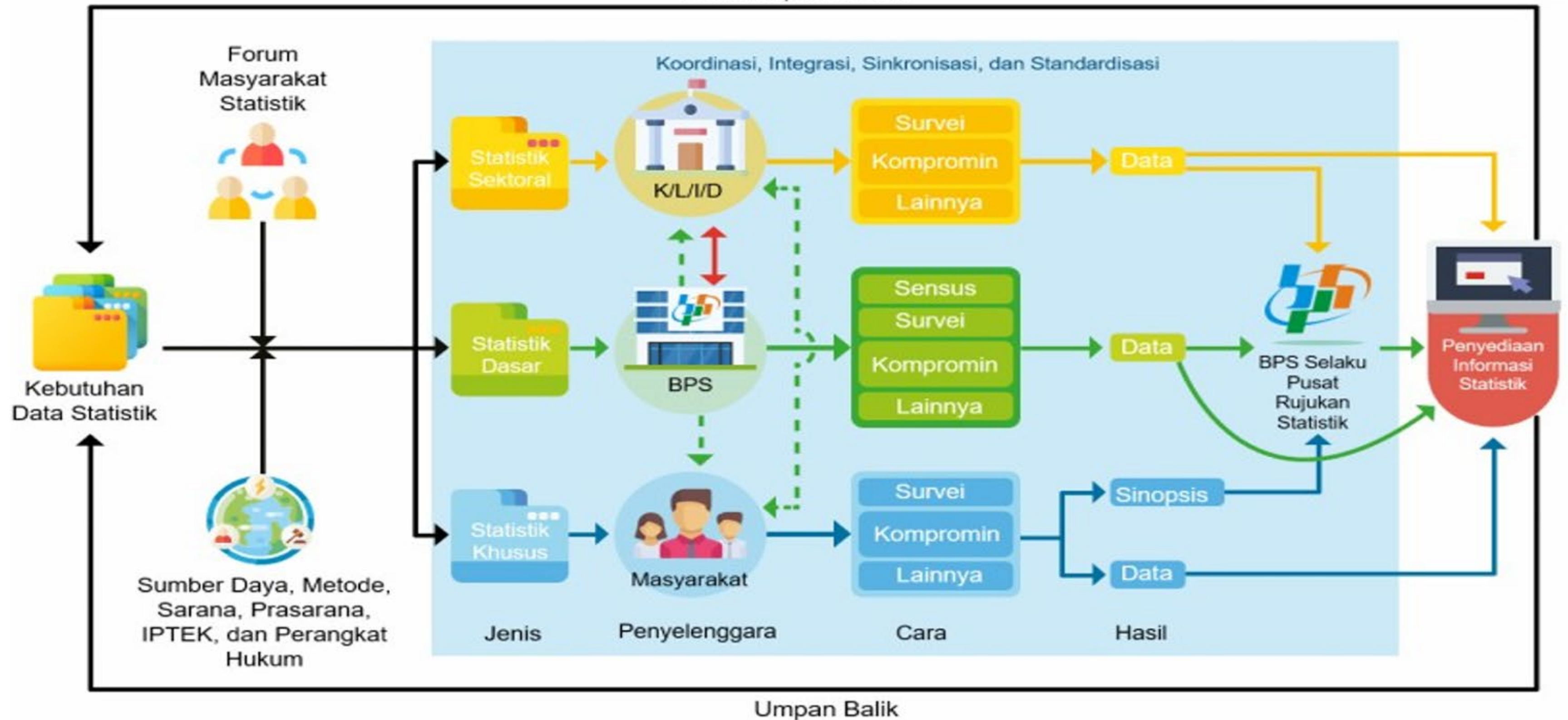
Dasar pemilihan indikator di Domain-5 untuk menilai pemenuhan target pelaksanaan Sistem Statistik Nasional oleh para penyelenggara kegiatan statistik baik dasar dan sektoral

Untuk mendapatkan ukuran kinerja K/L/Pemda (Walidata / Produsen Data) dalam pemenuhan unsur-unsur SSN

*Bobot indktr = bobot indikator pembentuk indeks aspek
*Bobot relatif = bobot indikator relatif terhadap indeks komposit (IPS)

Sistem Statistik Nasional (SSN)

Pemantapan Sistem



50101 Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan

*indikator bersifat umum/general (tidak harus terkait dengan kegiatan statistik yang dinilai)

Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi **tanggung jawab BPS.**

Statistik Dasar yang sering digunakan oleh K/L/D/I Meliputi:

1. Hasil Sensus BPS (Penduduk, pertanian, dan ekonomi)
2. Hasil rilis rutin BPS (Inflasi, pertumbuhan ekonomi, ekspor-impor, kemiskinan)

Poin penting dari penggunaan ini bisa digunakan sebagai perencanaan atau evaluasi, atau bahkan monitoring capaian dari suatu K/L/D/I, baik secara parsial (Misal segmentasi penduduk tertentu) maupun menyeluruh.

Domain	5 : Statistik Nasional	Kode Indikator
Aspek	1 : Pemanfaatan Data Statistik	50101
Indikator	1 : Tingkat Kematangan Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan	
Tingkat	Kriteria	
1	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan belum dilakukan oleh seluruh Produsen Data	
2	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh setiap Produsen Data sesuai kepentingannya masing-masing	
3	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh Produsen Data bersama Walidata sesuai kepentingan Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah	
4	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan oleh Produsen Data bersama Walidata untuk kepentingan Instansi Pusat/Pemerintahan Daerah/Nasional, telah dilakukan koordinasi/konsultasi dengan Pembina Data Statistik, serta telah dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala	
5	Penggunaan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, <i>Monitoring</i> , Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan telah dilakukan pematkhiran dalam rangka peningkatan kualitas	
Jawaban	: Pilih tingkat 1, 2, 3, 4, atau 5	
Penjelasan	:	
Data Dukung	:	

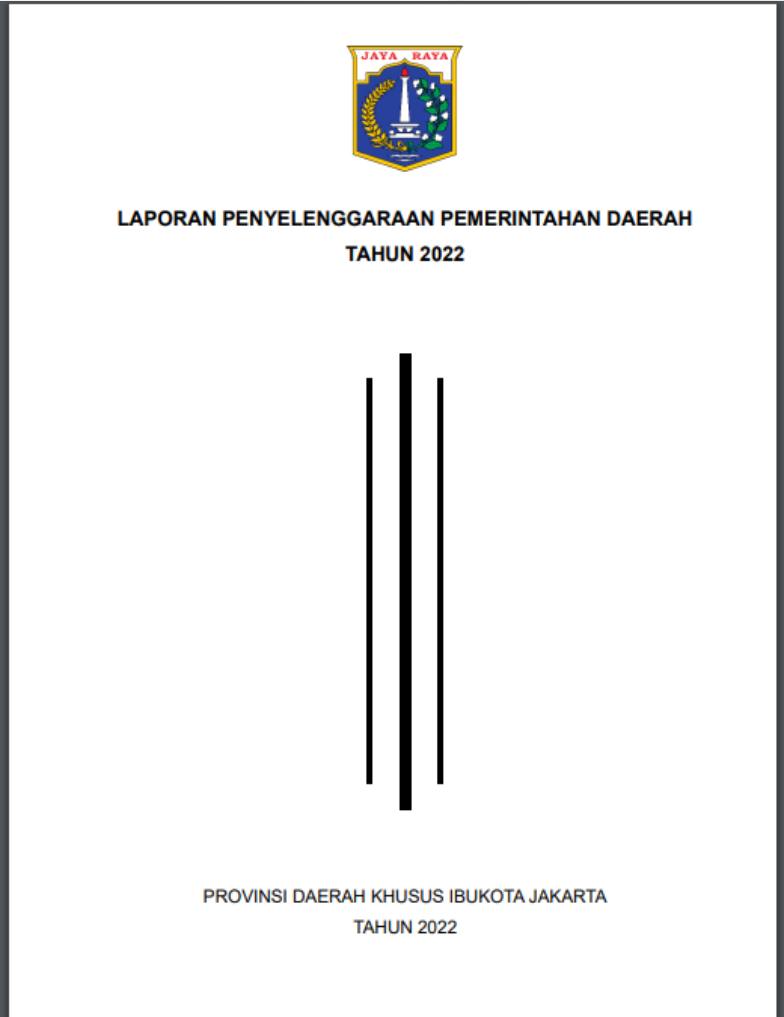
Contoh "Telah Menggunakan Data Statistik Dasar untuk Perencanaan, Monitoring, Evaluasi, dan/atau Penyusunan Kebijakan", diantaranya:

1. Penggunaan data statistik dasar sebagai dasar dalam perencanaan dan monev pembangunan nasional
2. Penggunaan data statistik dasar untuk dasar pengambilan keputusan/kebijakan dalam suatu instansi pemerintah

Contoh Bukti Dukung



LAPORAN PENYELENGG Pemerintahan Daerah Tahun 2023



PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
TAHUN 2022



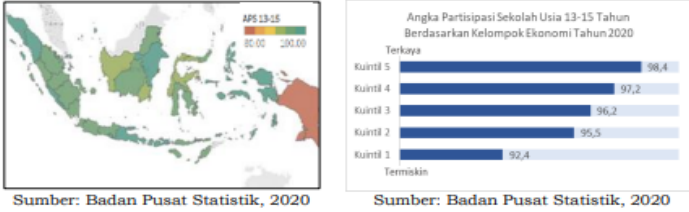
DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	V
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
DAFTAR GRAFIK	XV
I BAB I.....	I
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Penjelasan Umum	1
1.1.2. Perencanaan Pembangunan Daerah	30
1.1.3. Penerapan Standar Pelayanan Minimal	148
2 BAB II.....	177
2.1. Capaian Kinerja Makro.....	177
2.1.1. Indeks Pembangunan Manusia	177
2.1.2. Angka Kemiskinan	182
2.1.3. Angka Pengangguran.....	
2.1.4. Pertumbuhan Ekonomi	
2.1.5. Pendapatan Per Kapita	
2.1.6. Ketimpangan Pendapatan/ Gini Ratio.....	
2.2. Capaian Kinerja Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan	
2.2.1. Indikator Kinerja Kunci Keluaran	
2.2.2. Indikator Kinerja Kunci Hasil.....	
2.2.3. Indikator Kinerja Kunci untuk Fungsi Penunjang Urusan Pemerintahan	
2.3. Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah	
2.3.1. Target Kinerja dalam Perjanjian Kinerja	
2.3.2. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Perianjian Kinerja.....	

rimba, anak nelayan, dan anak yang berkonflik dengan hukum. Dengan pertimbangan sebaran angka partisipasi sekolah usia 7 (tujuh) – 12 (dua belas) tahun per provinsi, perhatian khusus perlu diberikan kepada Provinsi Papua yang capaian angka partisipasi sekolah-nya sebesar 82,99% (delapan puluh dua koma sembilan puluh sembilan persen). Strategi khusus perlu dikembangkan untuk memastikan bahwa angka partisipasi sekolah usia 7 (tujuh) – 12 (dua belas) tahun di Provinsi Papua mendekati rata-rata nasional.

Gambar 1.3 Sebaran Capaian Angka Partisipasi Sekolah Usia 7-12 Tahun per Provinsi Tahun 2020



Gambar 1.4 Sebaran Capaian Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 Tahun per Provinsi dan Capaian Angka Partisipasi Sekolah Usia 13-15 Tahun Berdasarkan Kelompok Ekonomi Tahun 2020



Sama halnya dengan angka partisipasi kasar SD, pola penurunan juga terjadi pada angka partisipasi kasar sekolah menengah pertama (SMP), sehingga pengukuran ketercapaian akses pada jenjang SMP/ sederajat akan lebih akurat apabila menggunakan angka partisipasi sekolah usia 13 (tiga belas) – 15 (lima belas) tahun. Pada periode tahun 2015 - 2020, angka partisipasi sekolah usia 13 (tiga belas) – 15 (lima belas) tahun mengalami peningkatan dari 94,72% (sembilan puluh empat koma tujuh puluh dua persen) menjadi 95,74% (sembilan puluh lima koma tujuh

Contoh Bukti Dukung

LEVEL 3 Karena menghasilkan statistik pendukung

Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022

↪ Bagikan



Nomor Katalog : 8401011

Nomor Publikasi : 06300.2302

ISSN/ISBN : 2085-9309

Tanggal Rilis : 12 Mei 2023

Ukuran File : 16.87 MB

Abstraksi

Publikasi Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022 merupakan publikasi rutin tahunan yang disusun dan disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Imigrasi, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan pendataan berbasis Mobile Positioning Data (MPD) dari salah satu operator telepon seluler. Data yang disajikan dalam publikasi ini meliputi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menurut pintu masuk, kebangsaan, dan pola kunjungan.

Thank You For Attending

